

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan dari rumusan masalah hingga ke tahap implementasi dari proses rekonstruksi wajah yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai :

1. Visualisasi menggunakan pengukuran Kefalometri dan Facial soft Tissue Thickness terbukti sangat mempengaruhi bentuk tampilan dari wajah seseorang
2. Penggunaan kefalometri membantu klasifikasi tengkorak berdasarkan ras, sehingga membantu pengambilan keputusan dalam bagaimana bentuk morfologi yang unik berdasarkan ras. Seperti bentuk tulang pipi yang lebih tinggi, lebar dahi, bentuk dan tinggi hidung.
3. Proses rekonstruksi dapat tetap dilakukan selama data yang memuat informasi terkait tengkorak tersedia.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan diatas , maka penulis berinisiatif memberikan saran sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya pengembangan dalam rekonstruksi bagian bibir mungkin dapat ditingkatkan agar hasil akurasi lebih akurat.
2. Seiring dengan berkembangnya teknologi, penelitian dengan dasar dataset pengukuran Kefalometri dan Facial soft Tissue Thickness dapat dikembangkan menjadi aplikasi khusus rekonstruksi forensik yang dapat memprediksi bentuk wajah dari objek penelitian berdasarkan data yang berasal dari lapangan dengan dikolaborasi dengan algoritma tertentu